

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gangguan yang terjadi pada area trafo tenaga dari tahun 2010 sampai 2015 di GI 150 KV Gejayan adalah sebanyak 5 kali dan GI 150 KV Bantul adalah sebanyak 4 kali.
2. GI Gejayan mengalami sebanyak 2 kali gangguan teknis dan 3 kali mengalami gangguan yang tidak diketahui penyebabnya. Sedangkan GI Bantul 4 kali mengalami gangguan teknis dan tidak pernah mengalami gangguan nonteknis dan gangguan yang tidak diketahui penyebabnya.
3. Peralatan proteksi pada GIS Gejayan dari tahun 2010 sampai 2015 mampu mengamankan gangguan sebanyak 15 kali dari total gangguan yaitu 15 gangguan. Sedangkan untuk sistem proteksi trafo tenaga GI Konvensional Bantul 9 kali mampu mengamankan gangguan dan 1 kali tidak mampu mengamankan gangguan dari 10 gangguan. Sistem proteksi pada GI Gejayan memiliki persentase keberhasilan mengamankan gangguan sebesar 100% dan GI Bantul sebesar 90%.

4. Secara teori GIS memiliki keandalan lebih baik dibandingkan dengan GI Konvensional. Namun, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa GIS Gejayan lebih banyak mengalami gangguan dibandingkan GI Konvensional Bantul dari tahun 2010 sampai 2015.

5.2. Saran

1. Pihak PT. PLN (Persero) P3B JB APP Salatiga, Gardu Induk 150 KV Gejayan supaya melakukan dokumentasi gangguan yang terjadi lebih *detail* dan juga menggunakan media komputer sehingga lebih mudah dalam pemeriksaan maupun membuat laporan.
2. Pihak Gardu Induk 150 KV Bantul supaya mengelompokkan gangguan untuk trafo tenaga.